

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka ini akan dijelaskan mengenai pustaka yang digunakan oleh penulis sebagai acuan dalam membangun sistem. Peneliti melakukan perbandingan dengan sistem informasi untuk distribusi maupun penjualan yang ada. Hal ini dikarenakan kemiripan proses bisnis atau transaksi yang ada pada sistem informasi yang sudah pernah dikembangkan sebelumnya dengan aplikasi SISIP yang akan dikembangkan peneliti.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengacu pada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, antara lain oleh Kosasi (2015) yang meneliti perancangan sistem informasi integrasi aplikasi *point of sale mini market*. Penelitian tersebut dilaksanakan karena ada permasalahan di proses penjualan dan gudang yang pendokumentasiannya masih manual. Oleh karena itu, dikembangkan suatu solusi dengan cara menciptakan sistem informasi untuk membantu pemilik dalam memproses bukti-bukti transaksi, pengecekan barang, pemesanan barang, penerimaan barang, persediaan barang, penjualan barang, dan pembuatan laporan secara cepat dan akurat. Jadi, aplikasi ini akan menangani proses-proses pada penjualan dan gudang seperti telah disebutkan sebelumnya. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan aplikasi tersebut sudah dapat memberikan informasi mengenai transaksi penjualan setiap harinya. Pengelolaan data barang dan penyajian laporannya menjadi lebih akurat dan cepat sehingga dapat mendukung proses pengambilan

keputusan dan selanjutnya akan berfungsi untuk meningkatkan pelayanan terhadap konsumen.

Mengacu pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Anisya (2013) yang meneliti tentang pembangunan aplikasi persediaan beras bulog pada kantor lurah Parak Laweh Pulau Aie Nan xx Kota Padang. Penelitian tersebut dilakukan untuk membantu kantor lurah mendapatkan informasi mengenai ketersediaan beras, serta data beras yang masuk dan keluar menggunakan pemrograman Visual Basic 6.0. Dari penelitian tersebut didapat hasil bahwa dengan adanya sistem informasi untuk persediaan beras bulog tersebut sudah mampu menyajikan laporan-laporan yang dibutuhkan baik itu ditampilkan ke layar monitor maupun dalam bentuk *print-out*.

Penelitian lainnya yang sudah berbasis web adalah yang dikembangkan oleh Suryadharma (2012) tentang perancangan sebuah sistem informasi penjualan, pembelian, dan stok gudang. Penelitian ini dilaksanakan karena PT tersebut masih menggunakan sistem manual yang kemudian menjadi permasalahan pokok sehingga sering terjadi kesalahan terutama dalam aktivitas kerja seperti pencatatan data, pengecekan data, dan laporan. Oleh sebab itu, perlu adanya sistem yang terkomputerisasi untuk menangani permasalahan tersebut. Hasil dari penelitian dan pengembangan web tersebut adalah proses penjualan, pembelian, dan stok gudang dapat berjalan dengan lebih efisien karena semua proses pencatatan, dan pelaporan sudah terekam dalam *database* yang terkomputerisasi.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rosdianingsih (2012), mengenai rancang bangun sistem

informasi pendistribusian barang *movement* regional pada Perum Bulog Divre Jawa Timur. Penelitian tersebut dilakukan karena pendokumentasian proses distribusi masih sederhana sehingga sangat sulit untuk melakukan pengecekan stok barang di gudang sub-divre. Laporan yang dihasilkan juga belum akurat karena data belum *ter-update* secara berkala. Hasil dari penelitian tersebut adalah SI tersebut mampu mempercepat proses pengolahan data *movement regional* hingga pembuatan laporan pada Perum Bulog Divre Jawa Timur.

Berdasarkan beberapa perbandingan penelitian tersebut, peneliti melakukan perbandingan terhadap kelengkapan sistem informasi yang telah dikembangkan tersebut. Didapat hasil bahwa aplikasi-aplikasi tersebut hanya dikembangkan untuk proses distribusi saja ataupun proses penjualan saja. Implementasi dari beberapa penelitian tersebut juga masih menggunakan *dekstop* yaitu Visual Basic 6.0. Menurut Yun (2014), pengelolaan persediaan dalam gudang juga sangat penting karena mempengaruhi distribusi barang. Jika persediaan barang dalam gudang menipis, proses distribusi yang berlangsung menjadi terganggu. Oleh sebab itu, sistem informasi ini dapat mengolah data gudang dan distribusi antar cabang, karena seperti dikatakan Yun, keduanya saling berpengaruh. Keunggulan dari sistem informasi yang akan dibangun pada penelitian ini adalah sistem ini memakai sistem *barcode* yang tujuannya untuk memudahkan pengelolaan data barang terutama pada bagian penjualan di Bulog Mart, serta sistem informasi ini sudah berbasis *web responsive* yang akan memudahkan

pengguna untuk membukanya baik melalui *browser* maupun *smartphone*.

Berikut tabel 2.1 yang menunjukkan perbandingan kelebihan sistem dari hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan:

Tabel 2. 1 Tabel Perbandingan Aplikasi

No	Fitur	SI Integrasi Aplikasi POS Mini Market (Kosasi, 2015)	Aplikasi Persediaan Beras Bulog (Anisya, 2013)	SI Penjualan, Pembelian, dan stock gudang (Suryadharma, 2012)	SI distribusi barang <i>movement regional</i> (Rosdianingsih et al., 2012)	SI distribusi dan penjualan Bulog Mart Divre DIY
1	Berbasis Website	-	-	√	-	√
3	Pencatatan Pemesanan & penerimaan barang ke <i>supplier</i>	√	-	√	-	√
5	Pencatatan pemesanan & penerimaan barang antar cabang	-	-	-	√	√
4	Pelaporan (<i>Reporting</i>)	√	√	√	√	√
5	Pencatatan Transaksi Penjualan dengan	√	-	√	-	√

No	Fitur	SI Integrasi Aplikasi POS Mini Market (Kosasi, 2015)	Aplikasi Persediaan Beras Bulog (Anisya, 2013)	SI Penjualan, Pembelian, dan stock gudang (Suryadharma, 2012)	SI distribusi barang <i>movement regional</i> (Rosdianingsih et al., 2012)	SI distribusi dan penjualan Bulog Mart Divre DIY
	<i>barcode</i>					
6	Pengelolaan Supplier	√	-	√	-	√
7	Histori Stok Barang dan Harga Barang	-	-	-	-	√

Pada bab tinjauan pustaka ini telah dibahas mengenai pustaka yang digunakan penulis. Pada bab selanjutnya, yaitu bab landasan teori, akan dijelaskan teori yang digunakan oleh penulis sebagai pedoman dalam membangun sistem.